

ABSTRAK

Ramadhan Nur Hikmat (1222010143) Pengaruh Manajemen Kurikulum Terhadap Kualitas Belajar Siswa (SMP Muhammadiyah 8 Bandung).

Manajemen kurikulum berfungsi sebagai sistem pengendali di lembaga pendidikan dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang sistematis. Pengelolaan kurikulum yang optimal diharapkan mampu mengarahkan aktivitas sekolah menuju tercapainya efektivitas belajar. Namun, permasalahan dalam penelitian ini adalah antara kondisi ideal dengan realitas di lapangan; pelaksanaan manajemen kurikulum di SMP Muhammadiyah 8 Bandung secara prosedural telah berjalan dengan baik dan terstruktur, tetapi kualitas belajar siswa di kelas belum sepenuhnya optimal. Hal tersebut ditandai dengan adanya peserta didik yang mudah terdistraksi, datang terlambat, kurang aktif dalam diskusi, serta belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kurikulum di SMP Muhammadiyah 8 Bandung, mendeskripsikan kualitas belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Bandung, dan menganalisis pengaruh manajemen kurikulum terhadap kualitas belajar siswa di SMP Muhammadiyah 8 Bandung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kurikulum terhadap kualitas belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner (angket) menggunakan skala Likert kepada sampel sebanyak 82 responden siswa kelas 7, 8, dan 9 yang ditentukan melalui teknik *simple random sampling* berdasarkan perhitungan rumus Slovin. Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* berbantuan SPSS versi 26. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif (parsial per indikator), uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas), serta uji hipotesis yang mencakup uji parsial (uji-t), analisis regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi.

Hasil analisis statistik deskriptif secara parsial menunjukkan nilai rata-rata indikator manajemen kurikulum berada pada kategori tinggi, dengan rincian manajemen perencanaan sebesar 4,07, manajemen pengorganisasian sebesar 4,04, dan manajemen pelaksanaan sebesar 4,12. Dan evaluasi sebesar 4,18. Kualitas belajar siswa juga yang tercermin dari indikator kognitif sebesar 4,02, afektif sebesar 4,15, dan psikomotorik sebesar 4,08. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manajemen kurikulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas belajar siswa dengan nilai F sebesar 178,716 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, serta nilai t sebesar 13,368 dengan koefisien regresi sebesar 0,556. Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 69,1% menunjukkan bahwa manajemen kurikulum memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap variasi kualitas belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 30,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik manajemen kurikulum yang diterapkan, maka semakin tinggi pula kualitas belajar siswa yang dapat dicapai di sekolah.

Kata kunci: Manajemen Kurikulum, Kualitas Belajar Siswa, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi.